

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Analisis penelitian yang digunakan ini ialah metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah studi tentang peristiwa atau populasi tertentu yang telah dipelajari oleh para peneliti dari orang, kelompok, atau sudut pandang tertentu. Sedangkan kuantitatif adalah membuat dan memanfaatkan model numerik, spekulasi, spekulasi yang dihubungkan dengan kekhasan yang terjadi (Sugiyono, 2015). Dengan metode ini, Secara khusus, peneliti membandingkan dan mengontraskan kinerja keuangan bank dengan meneliti laporan laba rugi bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di BEI.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

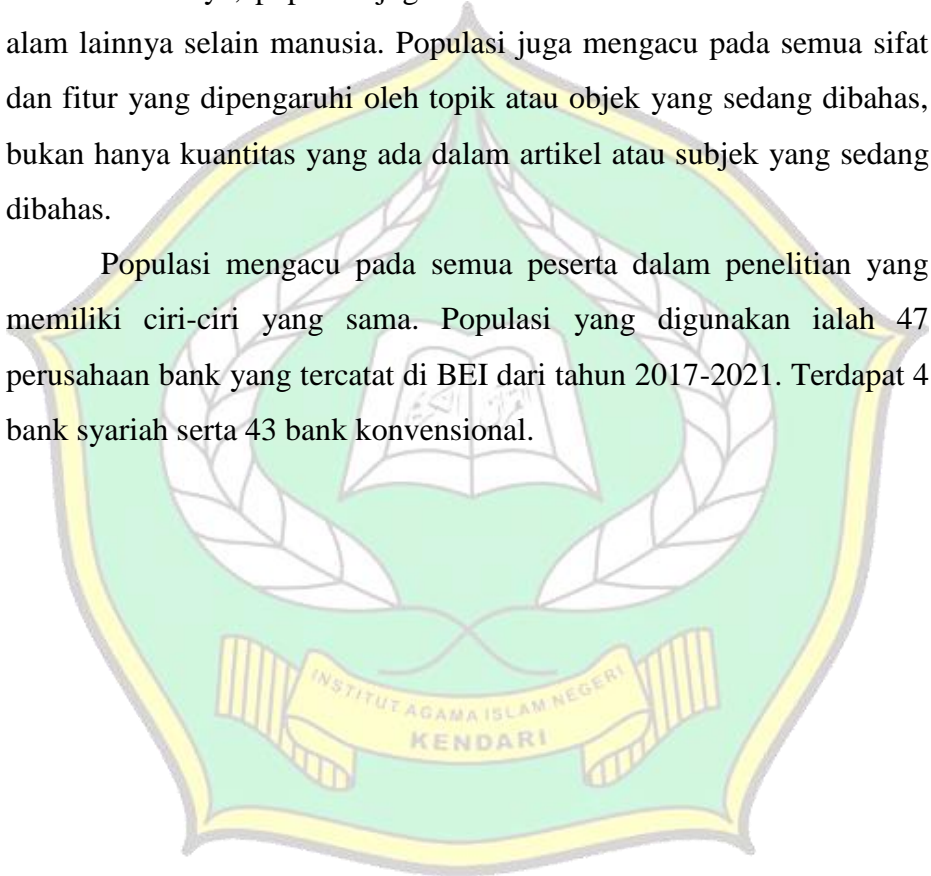
Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2023 – 28 April 2023. Penelitian ini bertempat di Website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan Situs web Bank BCA (<https://www.bca.co.id>), Bank BNI (<https://www.bni.co.id>), Bank BTPN (<https://www.btpn.com>), dan Bank BTPN Syariah (<https://www.btpnsyariah.com>), BSI (<https://www.bankbsi.co.id>), dan Bank Panin Dubai Syariah dapat ditemukan di <https://paninbanksyariah.co.id>.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015), hal-hal atau topik yang dipilih peneliti untuk dieksplorasi dan dimanfaatkan sebagai landasan untuk menarik kesimpulan merupakan populasi dari wilayah generalisasi.

Akibatnya, populasi juga terdiri dari artefak dan benda-benda alam lainnya selain manusia. Populasi juga mengacu pada semua sifat dan fitur yang dipengaruhi oleh topik atau objek yang sedang dibahas, bukan hanya kuantitas yang ada dalam artikel atau subjek yang sedang dibahas.

Populasi mengacu pada semua peserta dalam penelitian yang memiliki ciri-ciri yang sama. Populasi yang digunakan ialah 47 perusahaan bank yang tercatat di BEI dari tahun 2017-2021. Terdapat 4 bank syariah serta 43 bank konvensional.



**Tabel 3.1**  
**Data Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek**  
**Indonesia (Populasi)**

<b>Bank Umum Konvensional</b>			
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal Pendaftaran</b>
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-Agust-2003
2	AGRS	PT Bank Bank IBK Indonesia	22-Des-2014
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	09-Jan-2020
4	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2016
5	BABPS	PT Bank MNC Internasional Tbk	15-Jul-2002
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	04-Okt-2007
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	31-Mei-2000
8	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12-Agust-2015
9	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	10-Jul-2006
10	BBMD	PT Mestika Dharma Tbk	08-Jul-2013
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nov-1996
12	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-Jan-2001
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	10-Nov-2003
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk	17-Des-2009
15	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	13-Jan-2015
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25-Jun-1997
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	06-Des-1989
18	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	13-Juli-2001
19	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12-Mei-2016
20	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	16-Jan-2014
21	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	08-Jul-2010
22	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12-Jul-2012
23	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002
24	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Jul-2013

<b>Bank Umum Konvensional</b>			
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal Pendaftaran</b>
25	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	14-Jul-2003
26	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	31-Des-2009
27	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989
28	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21-Nov-1989
29	BNLI	PT Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
30	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	13-Des-2010
31	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	01-Mei-2002
32	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	12-Mar-2008
33	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk	30-Jun-1999
34	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11-Jul-2014
35	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	29-Agust-1990
36	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29-Agust-1997
37	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03-Jul-2007
38	MEGA	PT Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
39	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	09-Jul-2013
40	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-1994
41	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	20-Mei-2013
42	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	29-Des-1982
43	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15-Des-2006
<b>Bank Umum Syariah</b>			
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal Pendaftaran</b>
44	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	01-Feb-2021
45	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	09-Mei-2018
46	BTPS	PT BTPN Syariah Tbk	08-Mei-2018
47	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15-Jan-2014

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Menurut (Sugiyono, 2015) Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel. Sampel yang diambil dari populasi yang besar dapat digunakan jika peneliti tidak dapat menyelidiki setiap aspek populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, sumber daya, atau keuangan. Temuan dari sampel akan berlaku untuk populasi umum. Akibatnya, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Peneliti menggunakan random sampling, atau pemilihan acak kelompok kecil orang atau anggota seluruh populasi, untuk memilih sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas, 47 jenis perbankan yang dicatat oleh BEI per 2017 - 2021. Hasilnya, sampel terdiri dari enam lembaga keuangan: PT Bank BTPN Syariah Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (mewakili bank syariah), serta PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, dan PT Bank BTPN Tbk (mewakili bank konvensional).

#### **3.4. Data dan Sumber Data**

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunaannya. Teknik dalam mengumpulkan data ialah instrumen yang dibutuhkan dalam melakukan satu analisis. Data yang diperoleh bisa berupa numerik, keterangan tertulis, data lisan serta berbagai fakta yang berhubungan dengan penelitian. Data diklasifikasikan ke dalam dua yakni primer dan sekunder.

## 1. Data Primer

Selain sebagai data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), data primer adalah informasi yang langsung memberikan informasi kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017; 137). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini (subyek orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau setidaknya dikurangi. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu: metode survey dan metode observasi yang secara rinci. Data dari Laporan Keuangan Publikasi Bank sepanjang waktu yang dipilih digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Data Sekunder

Ialah data yang didapatkan dan didokumentasikan oleh pihak lain melalui media perantara. Literatur, jurnal penelitian terdahulu, buku, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data sekunder ini. Data dari Otoritas Jasa Keuangan yang diperoleh

dari [www.ojk.ac.id](http://www.ojk.ac.id) digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

### 3.5. Variabel dan Desain Penelitian

#### 1. Variabel

Menurut Sugiyono (2018:57) Variabel Penelitian didefinisikan sebagai berikut:

*“Karakteristik, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya disebut sebagai variabel penelitian”.*

**Tabel 3.2**  
**Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
CAR	Rasio Permodalan	Sebuah bank komersial harus memiliki CAR minimal 8%, menurut Bank Indonesia;	$CAR = \frac{\text{Modal Bank/ATMR}}{\text{Tertimbang Menurut Risiko}}$
NPL	Rasio Kualitas Aktiva Produktif	Menurut Bank Indonesia, kriteria NPL yang ideal adalah jika NPL kurang dari 5%;	$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total seluruh kredit}}$
ROA	Rasio	Menurut	$ROA = \frac{\text{Laba}}$

	Rentabilitas	Bank Indonesia, ROA di atas 1,5% adalah yang terbaik;	bersih/Total aktiva
ROE	Rasio Profitabilitas	12% adalah tolok ukur ROE yang ideal menurut Bank Indonesia;	ROE = laba bersih sesudah pajak / Ekuitas pemilik saham x 100.
BOPO	Rasio Biaya/efisiensi	92% adalah tingkat BOPO tertinggi, menurut Bank Indonesia;	BOPO = Biaya Operasional/Pendapatan operasional
LDR	Rasio Likuiditas	Menurut Bank Indonesia, kisaran LDR yang ideal adalah antara 85% dan 110%..	LDR = Total kredit yang diberikan/ Dana pihak ketiga

*Sumber : Peraturan Bank Indonesia*

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan Agar peneliti mendapatkan tanggapan atas pertanyaan penelitian, struktur inkuiri disusun. (Khairinal, 2016:282). Menurut Sugiyono (2015:14) Frasa "metode penelitian kuantitatif" mengacu pada pendekatan penelitian positivis yang



dipergunakan untuk meneliti populasi. Alat-alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel sering kali melibatkan pengambilan sampel secara random, serta analisa data kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi hiptesa yang telah disiapkan.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Karena memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian, maka langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian adalah metode dalam mengumpulkan. Jika tidak terbiasa dengan metode ini, penelitian tidak akan berhasil memperoleh data yang sesuai dengan acuan yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuisioner, studi kepustakaan (Library Research), dan riset internet (Sugiyono, 2017:137). Metode pengumpulan data penelitian ini terdiri dari pengumpulan data primer dalam jangka periode yang sudah ditentukan oleh Laporan Keuangan Publikasi Bank. Data tersebut dapat diambil dari BEI yang tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Tipe laporan yang akan dipergunakan diantaranya Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi, Kualitas Aktiva Produktif, Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, serta Ikhtisar Keuangan.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian jenis ini ialah langkah yang dilakukan setelah seluruh sumber data terkumpul (Sugiyono, 2017). Aplikasi SPSS 25.0 digunakan untuk melakukan penelitian informasi dan melakukan perhitungan untuk memberikan jawaban atas

pertanyaan dan menguji hipotesis sebagai bagian dari tugas analisis data ini. Data disajikan untuk setiap variabel yang diteliti. Yakni yang dipergunakan untuk menelaah masalah yang ada.

### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017), mendefinisikannya sebagai suatu teknik analisis data yang menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian dalam menjawab perumusan masalah mengenai gambaran variabel yang diteliti. Penyajian data berupa gambar, grafik, tabel ataupun diagram yang berisikan nilai rerata, *mean*, *modus*, *standar deviasi*, *varian*, *maximum* dan *minimum* akan dipaparkan dalam statistik deskriptif ini.

Dalam penelitian yang dilakukan ini dengan membandingkan performa dari keuangan kedua jenis bank yang diukur dengan CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR. Nilai rerata, nilai maksimum, dan nilai terendah pada semua variabel penelitian untuk kedua jenis bank dengan statistik deskriptif.

### 2) Analisis Laporan Keuangan

Solvabilitas, Likuiditas, Efisiensi, Profitabilitas, dan Profitabilitas adalah rasio-rasio keuangan yang dianalisis. CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO serta LDR adalah di antara rasio keuangan dianalisis.

### 3) Uji Beda Dua rata-rata

Uji-t sampel independen dipergunakan untuk menentukan signifikansi perbedaan rerata antara kedua kelompok dalam penelitian ini. menggunakan signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Cara mencari nilai t tabel yaitu dengan menggunakan rumus  $(\alpha/2; n_1+n_2 - 2) = (0,025; df)$ . Alasan uji hipotesis sebagai uji pembeda dua arti dalam ulasan ini ialah untuk memeriksa keabsahan dari hipotesis tersebut, atau dengan demikian untuk memutuskan apakah akan mengakui atau menolak teori yang telah dibuat.

Dalam independent sample t-test, membandingkan nilai t hitung dengan t tabel menjadi dasar pengambilan keputusan. Dasar keputusan berikut dapat berfungsi sebagai panduan untuk uji-t dalam sampel independen ini.

1. Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan rerata keinerjan keuangan dari kedua jenis bank ini.
2. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada perbedaan dalam rerata performa keuangan dari kedua jenis bank ini (Sarwono, J. 2015).